

EDUKASI PERPAJAKAN UNTUK MEMBAHAS PENTINGNYA KOMUNIKASI LISAN DAN TERTULIS DALAM RANGKA MERESPON SP2DK (SURAT PERMINTAAN PENJELASAN ATAS DATA DAN/ATAU KETERANGAN) PADA CV DUNIA MAS COMPUTER

Nataherwin¹, Devina Saputra² & Evelyn Victoria Chang³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nataherwin@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: devina.125210054@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: evelyn.125210059@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

One of the tax collection systems adopted in Indonesia is the self-assessment system, so companies need to calculate, pay and report their own taxes. This causes the need for supervision from the Director General of Taxes to avoid tax non-compliance and tax evasion which is a serious problem in a tax system that uses a self-assessment system. If there are signs of non-compliance and tax obligations that have not been fulfilled, the taxpayer will be given a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK). Employees at CV Dunia Mas Computer do not understand how to respond to SP2DK which can cause the company not to respond to SP2DK or provide an inadequate response either verbally or in writing to the Account Representative. Therefore, socialization on how to respond to SP2DK both verbally and in writing was held at CV Dunia Mas Computer. This socialization allows employees to understand what documents need to be prepared and how to adequately respond to SP2DK in accordance with the SP2DK received. This will reduce the anxiety level of tax audits for both SP2DK owners and employees.

Keywords: Tax, Oral Communication, Written Communication, SP2DK

ABSTRAK

Salah satu sistem pemungutan pajak yang dianut di Indonesia adalah self-assessment system, maka perusahaan perlu menghitung, membayar dan melapor pajaknya sendiri. Hal ini menyebabkan diperlukan pengawasan dari Dirjen Pajak untuk menghindari ketidakpatuhan pajak dan penggelapan pajak yang merupakan masalah serius dalam sistem perpajakan yang menggunakan self-assessment system. Apabila ditemukan tanda ketidakpatuhan serta kewajiban pajak yang belum dipenuhi, maka Wajib Pajak akan diberikan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Para karyawan di CV Dunia Mas Computer kurang memahami cara merespons SP2DK yang dapat menyebabkan perusahaan tidak merespons SP2DK atau memberikan respons yang kurang memadai baik secara lisan maupun tertulis kepada Account Representative. Maka dari itu, sosialisasi mengenai cara merespons SP2DK baik secara lisan maupun tertulis diadakan pada CV Dunia Mas Computer. Sosialisasi ini memungkinkan karyawan memahami apa saja dokumen yang perlu disiapkan dan tata cara merespons SP2DK yang baik sesuai dengan SP2DK yang diterima. Hal ini akan menurunkan tingkat kecemasan terjadinya pemeriksaan pajak baik untuk pemilik SP2DK maupun karyawannya.

Kata Kunci: Pajak, Komunikasi Lisan, Komunikasi Tertulis, SP2DK

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dagang adalah entitas bisnis yang tidak memproduksi barang yang dijualnya. Entitas bisnis ini yang membeli dan menjual barang dari produsen atau distributor, kemudian menjualnya kepada konsumen dengan *mark up* harga untuk mencapai keuntungan. Perusahaan dagang perlu efisien dalam manajemen stok agar dapat memenuhi permintaan pelanggan dan mencegah kerugian akibat barang tidak terjual atau rusak. Perusahaan dagang dapat bergerak di dalam bidang tertentu atau dalam berbagai bidang. Perusahaan ini menjual produk yang diproduksi dalam volume yang tinggi seperti bahan baku, bahan kimia, obat - obatan generik, dan sejenisnya. Perusahaan dagang yang maju tidak hanya terbatas pada pembelian dan penjualan produk, tetapi mereka memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Seorang *stakeholder* menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan. Terdapat tiga jenis laporan keuangan utama yang digunakan, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca mencerminkan posisi finansial perusahaan pada satu titik waktu, sedangkan laporan laba rugi mencatat pendapatan dan biaya selama periode tertentu. Laporan arus kas mencatat aliran masuk dan keluar uang perusahaan selama periode tertentu. Selain tiga jenis laporan keuangan yang sudah disebutkan sebelumnya, terdapat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Keseluruhan laporan keuangan tersebut memberikan gambaran singkat tentang kesehatan finansial perusahaan, profitabilitas, potensi pertumbuhan, serta kewajiban pajak perusahaan tersebut.

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis kewajiban pajak yang harus diikuti oleh perusahaan, investor, dan individu. Jenis - jenis pajak yang berlaku di Indonesia melibatkan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan individu, pemotongan pajak, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak atas penjualan barang mewah, bea cukai, insentif pajak, serta pajak atas tanah dan bangunan. Pengakuan pajak dan pengakuan akuntansi adalah dua konsep berbeda yang digunakan dalam pelaporan keuangan. Pengakuan akuntansi didasarkan pada *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, yang mewajibkan perusahaan untuk menerapkan metode akuntansi berbasis akrual. Pengakuan pajak di sisi lain, didasarkan pada undang - undang dan regulasi pajak. Fokus utama pengakuan akuntansi adalah pada realisasi pendapatan. Pendapatan diakui ketika diperoleh dan direalisasikan, walaupun uang tunai belum diterima. Sedangkan, fokus utama pengakuan pajak adalah pada penerimaan pendapatan. Pendapatan diakui ketika uang tunai diterima, terlepas dari kapan pendapatan tersebut diperoleh atau direalisasikan. Maka dari itu, laporan keuangan perusahaan perlu dikoreksi fiskal terlebih dahulu.

Di Indonesia, sistem pemungutan pajak ada tiga, yaitu *official assessment system*, *with holding system*, dan *self-assessment*. Yuniarwati et al. (2019) menyatakan bahwa *official assessment system* adalah suatu sistem dimana pemerintah memiliki kewenangan untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan. *With holding system* adalah sistem dimana pihak ketiga diberi tanggung jawab untuk memotong atau memungut pajak yang terutang yang seharusnya dibayar oleh Wajib Pajak. Sedangkan, *self-assessment system* merupakan sistem dimana Wajib Pajak harus menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan hukum dan peraturan perpajakan yang berlaku. Otoritas pajak (Direktorat Jenderal Pajak) kemudian akan bertindak sebagai auditor dan pengendali. Contoh pajak yang menggunakan *self-assessment system* di Indonesia merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh).

Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) karena terdapat tanda ketidakpatuhan serta kewajiban pajak yang belum dipenuhi sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuan SP2DK adalah untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan mengurangi penggelapan pajak dengan mengidentifikasi Wajib Pajak yang belum melaporkan pendapatan atau aset mereka dengan benar. Data-data tersebut adalah kumpulan informasi berupa SPT, data yang tercatat dalam sistem informasi kantor pajak dan data pendukung lainnya.

DJP memiliki batas waktu paling lambat 5 tahun setelah terutangnya pajak atau berakhirnya periode pajak, setengah tahun pajak, atau tahun pajak untuk mengeluarkan SP2DK. SP2DK dapat disampaikan oleh Kantor Pelajaran Pajak kepada Wajib Pajak melalui berbagai metode, termasuk surat, jasa kurir, atau melalui fax. KPP juga dapat menyampaikan informasi secara langsung dengan mendatangi Wajib Pajak yang bersangkutan atau secara online, misalnya melalui *video conference*.

Apabila Wajib Pajak mendapatkan SP2DK, Wajib Pajak perlu merespons, baik dengan mengakui atau menyangkal informasi yang terdapat dalam surat tersebut kepada KPP atau *Account Representative (AR)*. Sebelum memberikan respons, Wajib Pajak harus memastikan bahwa data dan informasi yang tercantum dalam SP2DK sesuai dengan kondisinya. Apabila dibutuhkan informasi lebih lanjut, Wajib Pajak dapat menghubungi *Account Representative* yang dicantumkan dalam SP2DK. Jika ditemukan

perbedaan atau ketidaksesuaian dalam data atau informasi tersebut, Wajib Pajak memiliki kesempatan untuk memberikan klarifikasi yang disertai dengan bukti pendukung.

Berikut merupakan dua cara untuk memberikan respons terhadap SP2DK. Pertama, Wajib Pajak dapat memberikan respons secara langsung dengan mengunjungi KPP dan membawa dokumen - dokumen yang diperlukan untuk memberikan klarifikasi. Tim pajak kemudian akan mencatat respons tersebut dalam Laporan Hasil Permintaan Penjelasan atas Data dan Keterangan (LHP2DK) yang kemudian akan ditandatangani oleh Wajib Pajak. Kedua, Wajib Pajak dapat memberikan respons secara tertulis dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang telah diperbaiki sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam SP2DK atau mengirimkan pernyataan tertulis yang berisi pengakuan atau penyangkalan terhadap informasi yang terdapat dalam SP2DK. Apabila Wajib Pajak tidak memberikan tanggapan terhadap SP2DK, maka dapat mengakibatkan konsekuensi serius bagi Wajib Pajak tersebut, seperti penilaian pajak yang salah, Wajib Pajak menjadi sasaran pemeriksaan pajak, dan Wajib Pajak menjadi sasaran proses penagihan pajak.

CV Dunia Mas Computer merupakan mitra kami dalam kegiatan sosialisasi ini. Dimana para karyawan dari CV Dunia Mas Computer memerlukan pemahaman mengenai SP2DK seperti pengertian dari SP2DK itu sendiri, cara merespons dengan baik dan jelas, cara mempersiapkan data pendukung yang diperlukan, cara komunikasi lisan dengan *Account Representative* pajak dan cara merespons secara tertulis. Berdasarkan hasil dari analisis situasi diatas, permasalahan mitra kami yang perlu diprioritaskan untuk para karyawannya adalah para karyawan kurang memahami perpajakan secara mendalam khususnya mengenai cara menanggapi SP2DK (Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan) dengan komunikasi lisan ataupun tulisan.

Untuk mengatasi permasalahan itu kami akan mengadakan sosialisasi secara daring dengan topik perpajakan dimana akan berfokus pada komunikasi lisan maupun tulisan dalam menanggapi SP2DK. Tujuan dari kegiatan ini adalah, untuk memberikan edukasi kepada karyawan agar memiliki pemahaman yang cukup mengenai SP2DK agar dapat memenuhi kewajiban pajak mereka dan memberikan informasi yang akurat dan tepat kepada kantor pajak, sehingga dapat membantu menghindari potensi denda atau masalah hukum yang mungkin dapat timbul akibat adanya pelanggaran pajak.

Berdasarkan evaluasi kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan, kami mengusulkan penyelesaian sebagai berikut: (a) Memberikan pemahaman dasar SP2DK; (b) Memberikan penjelasan mengenai cara untuk merespons SP2DK dengan baik dan jelas; (c) Memberikan cara untuk mempersiapkan data pendukung yang diminta dalam SP2DK; (d) Memberikan penjelasan mengenai bagaimana komunikasi lisan dengan *Account Representative* pajak; dan (e) Memberikan cara untuk merespon SP2DK dengan tanggapan tertulis

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara *offline* di Mall Ratu Plaza Lantai Dasar No.25 dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan pengamatan dan interaksi langsung dengan karyawan CV Dunia Mas Computer dengan tujuan memahami tanggapan mereka terhadap SP2DK, serta bagaimana komunikasi lisan dan tertulis dapat memengaruhi respons mereka. Selain itu, sosialisasi tentang perpajakan, komunikasi lisan dan tertulis, dan SP2DK dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Materi sosialisasi disajikan dalam bentuk *power point* dan diikuti oleh seluruh karyawan CV Dunia Mas Computer yang berjumlah sebanyak 10 orang. Kami melibatkan diri dalam empat fase berbeda dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, kami melakukan survei dengan mengunjungi toko CV Dunia Mas Computer untuk membahas topik SP2DK bersama pemiliknya. Selanjutnya, pada tahap persiapan, kami menyiapkan materi dan data pendukung yang akan kami sajikan melalui presentasi berbasis *power point*. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023 sebagai tahap ketiga. Terakhir,

tahap penyelesaian melibatkan penyusunan laporan akhir yang mencakup semua aspek kegiatan PKM yang telah kami selesaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap perusahaan termasuk CV Dunia Mas Computer, pastinya mengharapkan para karyawannya memiliki pengetahuan yang cukup khususnya dibidang perpajakan untuk memahami pentingnya memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Hal ini penting untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan, mendeteksi masalah perpajakan lebih awal, dan menghindari kesalahpahaman. Pemahaman ini bisa digunakan oleh para karyawan ketika mereka mendapatkan SP2DK sehingga dapat menyiapkan data pendukung yang diminta dan merespons surat tersebut dengan tepat. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi mengenai komunikasi lisan maupun tulisan dalam merespons SP2DK untuk setiap karyawan toko yang dianggap membutuhkan pengetahuan mengenai perpajakan untuk perusahaan dagang sangatlah penting.

Pokok pembahasan dalam kegiatan ini melibatkan topik sebagai berikut: (a) Penjelasan mengenai SP2DK; (b) Cara merespon SP2DK yang baik dan jelas; (c) Cara mempersiapkan data pendukung yang diminta dalam SP2DK; (d) Cara komunikasi lisan dengan *Account Representative* pajak; dan (e) Cara menjawab secara tertulis untuk merespon SP2DK.

Peningkatan kemampuan karyawan CV Dunia Mas Computer dalam menanggapi SP2DK dapat dilakukan melalui penyelenggaraan edukasi perpajakan. Komunikasi lisan dan tertulis memiliki peran krusial dalam respons terhadap SP2DK, karena dapat berdampak pada respon wajib pajak dan mengurangi potensi sanksi perpajakan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi mengenai komunikasi lisan dan tertulis dalam merespon SP2DK menjadi esensial, terutama untuk karyawan toko yang perlu memahami aspek perpajakan perusahaan dagang. Persiapan data pendukung juga dijelaskan secara rinci seperti mempersiapkan invoice pembelian, meminta dan mencocokkan data faktur pajak pembelian dari supplier dengan temuan dari pajak, meminta bukti bayar pajak sewa ke pihak gedung (PT Ratu Sayang International) maupun bukti potong PPh 23 kepada supplier CV Dunia Mas Computer.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi perpajakan dan sosialisasi komunikasi lisan dan tertulis dalam merespon SP2DK memiliki nilai strategis bagi perusahaan dan karyawan, untuk memperkuat kepatuhan perpajakan dan mencegah terjadinya kesalahpahaman.

Berikut adalah foto kegiatan PKM:

Gambar 1

Foto Kegiatan PKM



Gambar 2

Foto Kegiatan PKM



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran komunikasi lisan dan tertulis dalam menanggapi SP2DK karena sangat signifikan bagi wajib pajak, dan pendidikan perpajakan dapat menjadi upaya yang efektif untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak terkait hal tersebut. CV Dunia Mas Computer memiliki peluang untuk memberikan penyuluhan perpajakan kepada karyawan, guna meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan respons yang efektif terhadap SP2DK. Di samping itu, terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk meningkatkan kemampuan wajib pajak dalam menanggapi SP2DK seperti peningkatan pemahaman wajib pajak melalui edukasi, pelatihan komunikasi bagi karyawan, serta peningkatan koordinasi dan transparansi antara DJP dan wajib pajak guna meningkatkan respons terhadap SP2DK. Penerapan saran ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan wajib pajak menghadapi SP2DK secara optimal.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Dengan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbinganNya, kami menyampaikan apresiasi karena acara pelatihan ini berjalan dengan sukses dan lancar. Kami juga bersyukur karena mampu menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Serta, kami mengucapkan terima kasih kepada CV Dunia Mas Computer yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

- Hariani, A. (2022). Dapat SP2DK dari Kantor Pajak? Ini yang Harus Dilakukan. *PAJAK.COM*. <https://www.pajak.com/pajak/dapat-sp2dk-dari-kantor-pajak-ini-yang-harus-dilakukan/>
- Hariani, A. (2023). HHH Consultant dan Umara Tax Edukasi Pengusaha Hadapi SP2DK. *PAJAK.COM*. <https://www.pajak.com/pajak/hhh-consultant-dan-umara-tax-edukasi-pengusaha-hadapi-sp2dk/>
- Indonesia Investments. (2023, September 20). *Tax system in Indonesia - Corporate & individual income tax | Indonesia Investments*. Retrieved September 19, 2023, from <https://www.indonesia-investments.com/finance/tax-system/item277>
- Murphy, C. B. (2023). Financial Statements: List of types and how to read them. *Investopedia*. <https://www.investopedia.com/terms/f/financial-statements.asp>
- Pajak.com. 21 Agustus 2023. HHH Consultant dan Umara Tax Edukasi Pengusaha Hadapi SP2DK. Diakses pada 24 September 2023, dari <https://www.pajak.com/pajak/hhh-consultant-dan-umara-tax-edukasi-pengusaha-hadapi-sp2dk/>
- Pajak.com. 19 Juni 2022. Dapat SP2DK dari Kantor Pajak? Ini yang Harus Dilakukan. Diakses pada 24 September 2023, dari <https://www.pajak.com/pajak/dapat-sp2dk-dari-kantor-pajak-ini-yang-harus-dilakukan/>

- Setjen.kemenkeu.go.id.3 Februari 2022.Edukasi Perpajakan Membahas Pentingnya SP2DK bagi Wajib Pajak. Diakses pada 24 September 2023, dari <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/-edukasi-perpajakan-membahas-pentingnya-sp2dk-bagi-wajib-pajak>
- Team, I. (2021, May 26). *What is a Trading Company? Is it a Good Idea to Work With One?* Insight Quality Services. Retrieved September 21, 2023, from <https://insight-quality.com/what-is-a-trading-company/>
- Tommy. (2021). *Dapat SP2DK? Tenang, Ini Dia Cara Menanggapinya*. Retrieved September 21, 2023, from [https://www.pajakku.com/read/6177e0d14c0e791c3760bb3a/Dapet-](https://www.pajakku.com/read/6177e0d14c0e791c3760bb3a/Dapet-Tuovila,A.(2022).RevenueRecognition:WhatitmeansinAccountingandthe5steps.Investopedia.https://www.investopedia.com/terms/r/revenuerecognition.asp)
- Tuovila, A. (2022). Revenue Recognition: What it means in Accounting and the 5 steps. *Investopedia*. <https://www.investopedia.com/terms/r/revenuerecognition.asp>
- Vania, N. (2022, February 3). *Edukasi Perpajakan Membahas Pentingnya SP2DK bagi Wajib Pajak* (E. Nuryadi, Ed.). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved September 24, 2023, from <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/-edukasi-perpajakan-membahas-pentingnya-sp2dk-bagi-wajib-pajak>
- What is Trading company? Definition and meaning*. (2014, November 20). Dictionary of International Trade. Retrieved September 21, 2023, from <https://www.globalnegotiator.com/international-trade/dictionary/trading-company/>
- Yuniarwati, Widjaja, P. H., Sudirgo, T., & Dewi, S. (2019). *Belajar Mudah Perpajakan*. Mitra Wacana Media.